

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* untuk meningkatkan kerja sama siswa pada pembelajaran tematik di SD, diperoleh simpulan sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* yang telah dilakukan berdasarkan pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang mengacu pada Kurikulum 2013 dengan tahapan-tahapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* yaitu siswa dikelompokkan dalam kelompok-kelompok kecil beranggotakan lima sampai enam orang, setiap siswa diberikan materi yang berbeda dan bertanggung jawab untuk mempelajari satu porsi materinya, anggota dari kelompok berbeda tetapi mempelajari materi yang sama bertemu untuk belajar dan saling membantu dalam mempelajari topik tersebut, siswa kembali ke kelompok asalnya dan mengajarkan materi yang telah dipelajari dalam kelompok ahli kepada anggota lain di kelompok asalnya, siswa mengerjakan kuis secara individual tentang berbagai materi yang telah dipelajari. Pelaksanaan model kooperatif tipe *jigsaw* pada penelitian ini dapat terlaksana dengan baik yaitu pada siklus I mencapai 82% dan pada siklus II mencapai 100%. Namun ada beberapa hal yang harus diperhatikan yaitu ada tahap pembentukan kelompok adalah pembagian kelompok harus dilakukan secara heterogen. Pada tahap pemberian materi guru harus memilih materi yang sesuai dengan kemampuan dan karakteristik siswa. Pada tahap membentuk kelompok ahli dan berdiskusi di kelompok ahli guru harus menyiapkan lembar kerja yang akan mengarahkan diskusi kelompok tersebut. Pada tahap menyampaikan informasi pada kelompok asal, guru harus memberikan instruksi agar siswa menjelaskan secara bergantian. Pada tahap kuis atau tes, guru harus memperhatikan waktu agar tes atau kuis terlaksana dengan maksimal.

- 2) Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pada pembelajaran tematik berpengaruh positif terhadap kerja sama siswa hal tersebut diukur berdasarkan lembar observasi dengan mengacu pada lima indikator kerja sama

yaitu ketergantungan positif/Interdependensi positif (*positive interdependence*), interaksi yang mendorong (*promotive interaction*), tanggung jawab individu (*individual accountability*), skil-skil interpersonal dan kelompok kecil (*interpersonal and small-group skills*), dan pemrosesan kelompok (*group processing*). Berdasarkan pembahasan kemampuan kerja sama siswa kelas V-C mengalami peningkatan. Sebelum penelitian, persentase kemampuan kerja sama siswa di kelas V-C hanya 14% hasil tersebut menurut Arikunto dan Jabar (2014, hlm.35) termasuk kategori sangat rendah. Setelah dilaksanakan penelitian siklus I kerja sama siswa meningkat 54% menjadi 68% hasil tersebut termasuk pada kategori baik dan pada siklus II mengalami peningkatan kembali sebesar 23% menjadi 91%, hasil tersebut sudah mencapai kriteria sangat baik. Rata-rata hasil belajar pada pembelajaran tematik setelah penerapan model kooperatif tipe *jigsaw* juga mengalami peningkatan, sebelum penelitian rata-rata hasil belajar siswa hanya 67% setelah dilaksanakan siklus I meningkat menjadi 80%, dan pada siklus II kembali meningkat menjadi 85%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat meningkatkan kemampuan kerja sama siswa dan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa kelas V saat pembelajaran tematik di SD S kota Bandung.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan mengacu pada kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, peneliti membuat rekomendasi sebagai berikut:

- 1) Kepada guru, bahwa pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *jigsaw* dapat diterapkan sebagai solusi dalam meningkatkan kemampuan kerja sama siswa yang berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.
- 2) Kepada peneliti selanjutnya, bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat digunakan menjadi alternatif untuk meningkatkan kerja sama siswa. Hal penting yang harus diperhatikan pada penerapannya adalah alokasi waktu dan pemilihan materi yang harus sesuai dengan kemampuan dan karakteristik siswa.